

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Stop Motion ini dirancang sebagai media promosi untuk meningkatkan *brand awareness* terhadap produk lokal UMKM Vivet. Dalam prosesnya *stop motion* dibuat melalui serangkaian tahapan yaitu *analyze, design, development, testing and evaluation*. Dan secara teknis dibuat menggunakan Adobe Illustrator, Adobe After Effect, Krita, kamera. Video *stop motion* ini dirancang dengan menerapkan metode DDR (*Design Development Research*). Pada *Analyze* peneliti melakukan observasi, wawancara, dan kuesioner. Selanjutnya pada tahap *Design* peneliti merumuskan masalah yang ditemukan di tahap *analyze* yang kemudian dikembangkan dengan ide-ide kreatif menjadi konsep perancangan meliputi *storyline, storyboard*, konsep warna, konsep audio, konsep tipografi dan aset-aset desain yang diperlukan. Kemudian, tahapan selanjutnya peneliti melakukan proses pengembangan dari tahap perancangan sebelumnya menjadi produk nyata dan final dengan proses penganimasian, dan *editing* hingga lalu produk dinyatakan dapat di uji berdasarkan media dan materinya oleh para ahli dilanjutkan dengan uji respon video kepada responden yang mendapatkan hasil bahwa video berpengaruh secara signifikan dan dapat dijadikan sebagai media promosi dalam meningkatkan *brand awareness* pada UMKM Vivet.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, pelaksanaan implikasi pada penelitian ini yaitu media sarana promosi dalam meningkatkan *brand awareness*. Perancangan *stop motion* menghasilkan media yang dapat mempromosikan *brand awareness*. Desain *stop motion* bertujuan sebagai sarana dalam meningkatkan *brand awareness* pada UMKM Vivet di Kabupaten Bandung. Dalam penerapannya, media berhasil meningkatkan *brand awareness* pada UMKM Vivet sesuai dengan tujuan penelitian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan dan perancangan media yang sudah dibuat, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bahwa materi animasi dapat lebih dikembangkan lagi pada aspek *brand awareness* yang menjadi pokok utama bahasan menjadi lebih luas dan kreatif.
2. Mengingat bahwa video merupakan alat sebagai promosi maka penting adanya penambahan konsep yang dapat membangun materi promosi menjadi lebih kaya
3. Bahwa dengan keterbatasan durasi diharapkan selanjutnya dapat di kembangkan pada bagian konsep dan alur cerita.